

**PENGARUH RESITASI SEBELUM PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VIII SMPN 5 PAYAKUMBUH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**MERI YULITA
NIM. 12604**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Resitasi Sebelum Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama : Meri Yulita

TM/NIM : 2009/12604

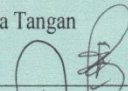

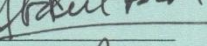
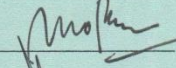
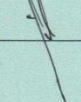
Jurusan : Biologi

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Drs.H. Sudirman.	2. 
3. Anggota	: Dr. Abdul Razak, S.Si., M. Si.	3. 
4. Anggota	: Dra. Moralita Chatri, M.P.	4. 
5. Anggota	: Fitri Arsih, S.Si., M.Pd	5. 

ABSTRAK

Banyak permasalahan yang timbul dalam pembelajaran biologi yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar biologi siswa adalah rendahnya minat dan motivasi siswa. Salah satu model yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa yaitu *Scramble*, model pembelajaran ini bermain sambil belajar dan permainan tentang materi pelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih untuk mendukung penerapan model pembelajaran *Scramble* adalah metode *Resitasi* atau tugas rumah dalam bentuk *Scramble*. Bedanya dengan model pembelajaran *Scramble*, kalau pada tugas rumah berupa lembar kerja, sedangkan pada penerapan model pembelajaran *scramble* berupa kartu soal dan kartu jawaban. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian resitasi sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* di kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2012/2013

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, menggunakan rancangan *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh yang belajar pada guru yang sama. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan kelas VIII5 sebagai kelas eksperimen dan VIII3 sebagai kelas kontrol. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar biologi siswa, kelas eksperimen 75,31 lebih tinggi daripada kelas kontrol 71,22. Hasil uji t didapatkan t_{hitung} (2,043) lebih besar dari t_{tabel} (1,68), yang berarti hipotesis diterima. Dapat disimpulkan, bahwa pemberian Resitasi sebelum penerapan model pembelajaran *Scramble* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh, dimana hasil belajar siswa yang diberi *Resitasi* lebih tinggi dari siswa yang tidak diberi Resitasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Resitasi* Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2012/2013 “. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian Skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si., sebagai Pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sekaligus validator soal yang diujicobakan.
2. Bapak Drs. H. Sudirman., sebagai Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd, Ibu Dra. Moralita Chatri, M.P, Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., sebagai dosen penguji.
4. Ibu dr. Elsa Yuniarti sebagai dosen pembimbing akademik.

5. Bapak Pimpinan Jurusan dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Arniati, S.Pd sebagai guru biologi di SMPN 5 Payakumbuh sekaligus validator soal yang diujicobakan.
7. Kepala Sekolah SMPN 5 Payakumbuh dan Majelis Guru, serta karyawan/wati TU SMPN 5 Payakumbuh.
8. Siswa-siswi Kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan nantinya.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Asumsi Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian	6
H. Defenisi Operasional.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	15
C. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel	17

C. Variabel dan Data	18
C. Prosedur Penelitian	19
D. Instrumen Penelitian	21
E. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	28
B. Pembahasan	30

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	34
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 Kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh.....	2
2.	Rancangan penelitian <i>Randomized Control-Group Posttest Only Design</i>	16
3.	Jumlah Siswa dan Nilai Ujian Semester 1 Kelas VIII SMP Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2012/2013.....	17
4.	Tahap Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> yang Diawali dengan Resitasi	19
5.	Hasil Tes Akhir dari Kelas Sampel Penelitian Kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh.....	28
6.	Hasil Uji Normalitas Data dari Sampel Penelitian Kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh.....	29
7.	Hasil Uji Homogenitas Data Dari Sampel Penelitian Kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh.....	29
8.	Hasil Uji Hipotesis dari Sampel Penelitian Kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	37
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	38
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	39
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol.....	62
5. Kartu Soal	85
6. Kartu Jawaban	89
7. Resitasi atau Tugas Rumah	93
8. Lembar Validasi dari Dosen	97
9. Lembar Validasi dari Guru.....	104
10. Analisis Tabulasi Uji Coba soal.....	111
11. Reliabilitas Tes	112
12. Validitas, Daya beda dan Tingkat Kesukaran Soal.....	113
13. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	115
14. Soal Tes Akhir.....	130
15. Dokumentasi Penelitian.....	136
16. Tabulasi Nilai Tes Akhir.....	139
17. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	140
18. Uji Normalitas Kelas Kontrol	141
19. Uji Homogenitas Kelas Sampel	142
20. Uji Hipotesis	143
21. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SMPN 5 Payakumbuh.....	144

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan yang dilakukan di masyarakat dan sekolah.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya suatu proses belajar mengajar. Menurut Slameto (2003 : 2),” belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Hamalik (2008 : 36),” belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan”.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP dan SMA. Dalam mempelajari biologi lebih menekankan pada konsep, fakta, teori serta sikap ilmiah. Menurut Nuryani (2005 : 33),”belajar biologi berarti berupaya mengenali proses kehidupan nyata di lingkungan”.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis ketika melakukan praktek lapangan di SMPN 5 Payakumbuh pada semester ganjil 2012/2013, didapatkanlah informasi bahwa guru telah berusaha melaksanakan proses

pembelajaran, namun hasil belajar siswa ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester I Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Nilai Rata-Rata
1.	VIII .1	70,2
2.	VIII .2	70,0
3.	VIII .3	64,8
4.	VIII.4	68,7
5.	VIII. 5	62,4

Sumber : Guru biologi SMPN 5 Payakumbuh (nilai diolah berdasarkan hasil ujian biologi semester I kelas VIII 2012/2013)

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya motivasi dan minat siswa. Menurut Siregar (2010:49) ” Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau mendorong perilaku tertentu”. Sedangkan menurut Lufri (2007:118) ” Minat merupakan kecenderungan yang dimiliki oleh setiap orang/individu untuk menyukai atau tidak menyukai”. Walaupun siswa tersebut memiliki kecerdasan tetapi motivasi dan minat dalam pembelajaran sangat rendah maka hasil belajar juga rendah. Jika siswa memiliki motivasi dan minat yang sangat tinggi dalam proses pembelajaran maka hasil belajar akan mencapai KKM. Jadi motivasi dan minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya guru dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penulis melihat, guru telah berusaha melaksanakan proses pembelajaran tetapi hasil belajar siswa tetap rendah. Guru telah melakukan variasi dalam

menggunakan model pembelajaran tetapi masih kurangnya interaksi antara siswa dan sedikitnya umpan balik yang diberikan oleh siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan kombinasi penggunaan metode dalam pembelajaran. Supaya materi pelajaran tersampaikan kepada siswa dan siswa lebih mudah memahaminya.

Materi zat aditif, zat adiktif dan psikotropika merupakan materi yang sulit dipahami siswa karena istilah-istilah pada zat adiktif dan psikotropika sebagian sangat baru bagi siswa SMP. Materi ini terkait tentang zat yang berbahaya dan penyampaian materi akan sulit dipahami siswa jika model pembelajaran yang digunakan tidak meningkatkan keaktifan siswa dan adanya interaksi antara siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Model pembelajaran yang diterapkan oleh penulis yaitu model pembelajaran *Scramble*.

Scramble adalah model pembelajaran kooperatif yang dalam prosesnya pembelajaran dilakukan diskusi tiap-tiap kelompok dan pada model ini menggunakan kartu jawaban dan kartu soal. Pada model ini, siswa bertugas dalam kelompoknya mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan guru. Model pembelajaran *Scramble* belajar sambil bermain tetapi permainannya tentang materi pelajaran. Model pembelajaran ini pernah diterapkan tetapi belum dilakukan penelitian. Model pembelajaran ini ketika diterapkan kurang efektif karena jawaban yang ditulis pada kartu jawaban hurufnya tidak ditulis acak sehingga siswa lebih mudah mencocokkan soal dan jawaban serta waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama. Oleh karena itu,

penulis melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Scramble* tetapi jawabannya ditulis acak dan supaya siswa ada persiapan sebelum proses pembelajaran perlu latihan berupa tugas rumah atau resitasi sesudah pembelajaran.

Resitasi merupakan tugas rumah yang diberikan guru kepada siswa yang bertujuan agar siswa memiliki persiapan sebelum pembelajaran. Resitasi yang diberikan berbentuk *Scramble* berupa lembar kerja yang disediakan guru. Lembar kerja juga terdiri dari soal dan jawaban yang hurufnya ditulis acak.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Resitasi Sebelum Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar
3. Kurangnya minat membaca siswa.
4. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
5. Model pembelajaran *Scramble* pernah diterapkan tetapi belum dilakukan penelitian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.
2. Resitasi diberikan berbentuk *Scramble* berupa lembar kerja siswa
3. Materi adalah zat aditif, zat adiktif dan psikotropika.
4. Hasil belajar dibatasi pada ranah kognitif saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* yang diawali dengan Resitasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMPN 5 Payakumbuh tahun pelajaran 2012/2013.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Siswa dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dalam proses pembelajaran.

3. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan baik dalam proses pembelajaran.

F. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Resitasi sebelum penerapan model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar biologi siswa SMPN 5 Payakumbuh tahun pelajaran 2012/2013.

G. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Sebagai acuan pemilihan model pembelajaran yang tepat saat pemberian materi pelajaran di kelas bagi guru.
2. Sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan bagi peneliti lain.

H. Defenisi Operasional

1. Pembelajaran tipe *Scramble* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang didalamnya juga terdapat diskusi tiap-tiap kelompok. Perbedaannya diskusi pada model ini menggunakan kartu jawaban dan kartu soal yang telah disediakan guru. Kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berukuran 7,5 x 4,5 cm, dimana pada kartu jawaban tidak diberi penomoran, setelah itu setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan dan guru menunjuk perwakilan kelompok untuk memberikan jawaban serta penjelasan mengenai pertanyaan tersebut. Bagi kelompok yang dapat

menjawab pertanyaan dengan benar maka akan diberikan poin dan bagi kelompok yang mendapatkan poin terbanyak diberi penghargaan.

2. Resitasi merupakan tugas rumah, Resitasi diberikan berupa lembar kerja dalam bentuk *Scramble*. Pada penerapan model pembelajaran *Scramble* diberikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang hurufnya ditulis acak tetapi pada tugas rumah berupa lembar kerja yang diberikan jawaban yang hurufnya ditulis acak dan berupa pertanyaan. Resitasi atau tugas rumah diberikan siswa setelah pembelajaran dan tugas rumah yang diberikan untuk materi selanjutnya.
3. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Dalam hal ini hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan kognitif yang tergambar dari skor atau angka yang diperoleh setelah pelaksanaan tes akhir.